

NEWSPAPER

Polresta Magelang Kawal Penerimaan Api Dharma Waisak Nasional 2568 BE

Agung widodo - MAGELANG.NEWSPAPER.CO.ID

May 21, 2024 - 20:13



(Foto Dokumen): Polresta Magelang Polda Jawa Tengah mengawal Kegiatan Penerimaan Api Dharma Waisak Yang Diambil Dari Mrapen Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

MAGELANG- Polresta Magelang Polda Jawa Tengah mengawal kegiatan penerimaan Api Dharma Waisak yang diambil dari Mrapen Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Selasa 21 Mei 2024.

Acara berlangsung di Pelataran Candi Mendut Kelurahan Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah, Selasa (21/05/2024).

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa, S.I.K., M.H mengatakan penerimaan Api Dharma Abadi merupakan salah satu rangkaian peringatan Hari Raya Waisak Nasional 2568 BE.



"Untuk itu, kami memberikan pengamanan maksimal agar acara dapat berjalan aman dan lancar," terang Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa, S.I.K., M.H.

Dijelaskan Kapolresta Magelang, rombongan pembawa Api Dharma Abadi tiba di pelataran Candi Mendut sekitar pukul 15.00 WIB.



“Selanjutnya, Api Dharma Abadi diterima dan diambil oleh Ketua DPD Walubi Provinsi Jawa Tengah Tanto Soegito Harsono. Rangkaian acara berikutnya Api Dharma Abadi disakralkan di altar Candi Mendut. Dilanjutkan acara di altar Candi Mendut,” papar Kombes Pol Mustofa.

Lanjutnya, bahwa acara dihadiri oleh Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI, Nyoman Sriadarma, S.Pd., M.Pd.B., Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI Drs. Supriyadi, M.Pd., Wasekjen DPP Walubi Romo Asun Gotama. Juga hadir Penbimas Buddha Kanwil Kemenag Provinsi Jateng Karbono, S.Ag., M.Pd.B dan para Ketua Majelis Ketua LKBI Suprionoto Wijaya SH., M.Kn. Koordinator Dewan Kehormatan Perwakilan Umat Buddha Indonesia Biku Tadisa Paramita Mahasthavira. Para umat Majelis Theravada, Mahayana, Tantrayana, Nichiren, Maitreya, Tri Dharma, dan Madhatantri, dan para Bhiku dan Bhiksu Sangga serta rohaniawan agama Buddha dan umat Buddha sekitar 500 orang.

“Besok pagi akan dilanjutkan dengan pengambilan Air Suci dari Jumprit, Kabupaten Temanggung,” pungkas Kombes Pol Mustofa. (Humas)